



## Tema dan Amanat Sastra Nusantara menurut Apresiasi Mahasiswa melalui Teknologi Informasi Digital

Welsi Damayanti<sup>1\*</sup>, Yostiani Noor Asmi Harini<sup>2</sup>, Istiqomah Putri Lushinta<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

<sup>2,3</sup>Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

\*E-mail: [welsi\\_damayanti@upi.edu](mailto:welsi_damayanti@upi.edu)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan: 1) tema sastra nusantara menurut apresiasi mahasiswa melalui teknologi informasi digital; 2) amanat sastra nusantara menurut apresiasi mahasiswa melalui teknologi informasi digital; 3) keselarasan antara amanat dan tema sastra nusantara menurut apresiasi mahasiswa melalui teknologi informasi digital. Populasi penelitian ini adalah para mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia yang mengisi dan submit di google form. Mereka berjumlah 61 mahasiswa yang terbagi dari 30 mahasiswa yang submit di kesempatan pertama dan 31 mahasiswa yang submit di kesempatan akhir. Anggota sampel ditetapkan sebanyak 61. Maksudnya, penelitian ini menggunakan sampel total. Data tema dan amanat sastra nusantara menurut apresiasi mahasiswa dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner melalui aplikasi google form opsi jawaban singkat. Daftar cek-riccek dipakai untuk memvalidasi setiap butir instrumen dan hasil analisis tema dan amanat utama sastra nusantara. Data dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif yakni modus untuk rumusan masalah-1 dan rumusan masalah-2. Untuk rumusan masalah-3 digunakan analisis kualitatif melalui pendekatan tematik. Hasil penelitian: 1) tema sastra nusantara menurut apresiasi mahasiswa melalui teknologi informasi digital modus percintaan, ketabahan, kebohongan, dan kehilangan; 2) amanat sastra nusantara menurut apresiasi mahasiswa melalui teknologi informasi digital berkaitan dengan seruan dan anjuran tentang percintaan, ketabahan, kebohongan, dan kehilangan; 3) antara amanat dan tema sastra nusantara menurut apresiasi mahasiswa melalui teknologi informasi digital tidak terdapat keselarasan.

*Kata kunci: tema, amanat, sastra nusantara, apresiasi mahasiswa, teknologi informasi digital*

## The Theme and Mandate of Archipelago Literature according to Student Appreciation through Digital Information Technology

### ABSTRACT

This research aims to describe: 1) themes of Indonesian literature according to student appreciation through digital information technology; 2) the mandate of Indonesian literature according to student appreciation through digital information technology; 3) harmony between the message and themes of Indonesian literature according to student appreciation through digital information technology. The population of this study were students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program, Indonesian Education University who filled out and submitted the Google form. They numbered 61 students, divided into 30 students who submitted at the first opportunity and 31 students who submitted at the last opportunity. The sample members were set at 61. This means that this research uses the total sample. Data on themes and messages of Indonesian literature according to student appreciation were collected using a questionnaire instrument via the Google Form short answer option application. A checklist is used to validate each item of the instrument and the results of the analysis of themes and main messages of Indonesian literature. Data were analyzed using descriptive statistical procedures, namely the mode for problem formulation-1 and problem formulation-2. For problem formulation-3, qualitative analysis was used through a thematic approach. Research results: 1) themes of Indonesian literature according to student appreciation through digital information technology, modes of love, fortitude, lies and loss; 2) the message of Indonesian literature according to student appreciation through digital information technology is related to calls and suggestions about love, fortitude, lies and loss; 3) There is no harmony between the message and theme of Indonesian literature according to students' appreciation through digital information technology.

*Keywords: theme, message, Indonesian literature, student appreciation, digital information technology*

Submitted  
25/04/2024

Accepted  
28/04/2024

Published  
17/05/2024

Citation	Damayanti, W., Harini, Y. N. A., & Lushinta, I. P. (2024). Tema dan Amanat Sastra Nusantara menurut Apresiasi Mahasiswa melalui Teknologi Informasi Digital. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 3, Nomor 3, Mei 2024, 323-342. DOI: <a href="https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i3.588">https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i3.588</a></i>
----------	---

Publisher  
Raja Zulkarnain Education Foundation



## PENDAHULUAN

Istilah sastra nusantara merupakan bersinonim dengan sastra daerah. Karenanya, setiap cerita rakyat seperti legenda, mitos, fabel, dan sage merupakan bagian dari sastra nusantara. Setiap puisi mantra juga bagian dari sastra nusantara. Hal yang tidak kalah penting adalah setiap prosa yang dihasilkan di daerah ini merupakan bagian dari sastra nusantara.

Setiap daerah memiliki cerita tertentu baik yang masih berbentuk lisan maupun yang berbentuk tulis. Bergerak dari kawasan pusat negeri ini, dikenal berbagai cerita rakyat Betawi seperti Keong Mas dan Si Pitung (Ismayaton & Hidayat, 2024:109-116). Jawa Barat memiliki legenda kesohor yakni Sangkuriang atau Legenda Tangkuban Perahu. Jawa Timur terkenal dengan cerita legenda perkelahian hiu dan buaya. Di kawasan timur seperti Papua terdapat beberapa cerita rakyat yang dikumpulkan dalam satu buku dengan judul *Kumpulan Cerita Rakyat Papua* (Balagaize & Asrori, 2024:101–108). Sumatera Barat dikenal sebagai kawasan budaya yang memiliki cerita rakyat ‘Malin Kundang’. Annisa dkk. (2022:42–49) menganalisis cerita rakyat tentang Pulau Samosir, Sumatera Utara. Riau dikenal pula sebagai pemiliki cerita rakyat yang berjudul *Legenda Putri Tujuh*. Kepulauan Riau memiliki beberapa cerita rakyat yang dikumpulkan menjadi beberapa buku antara antara ‘Patahnya Gunung Daik: Kumpulan Cerita Rakyat Kepulauan Riau’ (Sabarani & Razak, 2023:17-40). Termasuk dalam jenis sastra daerah, lantaran sangat pragmatik bagi penganut Islam, cerpen profetik juga termasuk dalam sastra nusantara. Cerpen profetik relati banyak diulas di berbagai artikel ilmiah jurnal online seperti yang diulas oleh (Farokhah dkk., 2024:271–280; Ahdiati, 2023:527–536)

Sebagai pengasuh mata kuliah Sastra Nusantara di Universitas Pendidikan Indonesia, penulisan artikel berkaitan dengan apresiasi mahasiswa terhadap cerita rakyat perlu dilakukan. Indikator apresiasi terbatas kepada tema dan

amanat cerita rakyat. Selain itu, cakupan kedaerahan juga terbatas. Untuk kesempatan pertama dipilih cerita rakyat Betawi yang berjudul ‘Keong Mas’.

Pemilihan cerita rakyat di atas didasarkan kepada peluang keterjangkauan cerita rakyat itu untuk dibaca. Cerita rakyat di atas termuat di dalam artikel ilmiah jurnal online, yakni:

- 1) Ismayaton, P., & Hidayat, H. (2024). Uji Kelayakan Bahasa Cerita Rakyat Betawi ‘Putri Keong Mas’ Menggunakan Teknik Kloz bagi Siswa SD/MI. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(1), 109–116. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.569>
- 2) Afriza, A., & Zulfadhli, M. (2022). Peringkat Cerita Rakyat ‘Patahnya Gunung Daik: Kumpulan Cerita Rakyat Kepulauan Riau’ menurut Persepsi Siswa SMA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 623–638. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.145>

Penelitian ilmiah ini berisi 3 rumusan masalah. Rumusan masalah tersebut:

- 1) Bagaimanakah tema sastra nusantara menurut apresiasi mahasiswa melalui teknologi informasi digital bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Inonesia?
- 2) Bagaimanakah amanat sastra nusantara menurut apresiasi mahasiswa melalui teknologi informasi digital bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Inonesia?
- 3) Bagaimanakah keselarasan antara amanat dan tema sastra nusantara menurut apresiasi mahasiswa melalui teknologi informasi digital bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Inonesia?

Inilah 3 tujuan penelitian. Pertama, untuk mendeskripsikan tema sastra nusantara menurut



apresiasi mahasiswa melalui teknologi informasi digital bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia. Kedua, untuk mendeskripsikan amanat sastra nusantara menurut apresiasi mahasiswa melalui teknologi informasi digital bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia. Ketiga, untuk mendeskripsikan keselarasan antara amanat dan tema sastra nusantara menurut apresiasi mahasiswa melalui teknologi informasi digital bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia.

Artikel ini memiliki beberapa manfaat. Manfaat yang dimaksud dideskripsikan dari perspektif tertentu yakni:

- 1) berdasarkan perspektif supervisi, artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan materi supervisi bagi supervisor dalam rangka penjaminan mutu pendidikan di lingkungan perguruan tinggi, khususnya di Universitas Pendidikan Indonesia;
- 2) berdasarkan perspektif teman sejawat, artikel ini memiliki manfaat karena dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka merencanakan, melaksanakan, dan atau mengevaluasi program pembelajaran Sastra Nusantara aspek tema dan amanat cerita rakyat;
- 3) berdasarkan perspektif mahasiswa calon guru Bahasa Indonesia, artikel ini juga memiliki manfaat karena dapat dijadikan materi rujukan dalam setiap penulisan tugas-tugas kuliah seperti penyusunan makalah topik sastra dan atau penulisan artikel ilmiah itu sendiri;
- 4) berdasarkan perspektif otonom artikel ini pun bermanfaat karena memperkaya kajian tentang sastra nusantara.

Tema dan amanat sastra nusantara yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah: 1) kebenaran utama cerita rakyat Keong Mas (Betawi) yang termuat dalam artikel ilmiah jurnal online yang diisi menggunakan opsi jawaban

singkat; 2) pesan utama cerita rakyat Keong Mas (Betawi) yang termuat dalam artikel ilmiah jurnal online yang diisi menggunakan opsi jawaban singkat.

Pesan dan amanat merupakan bagian dari unsur intriksi sebuah cerita. Dua unsur intrinsik ini sangat berbeda dengan unsur intrinsik lain dalam pendekatan otonom (struktural) seperti tempat, waktu, dan penokohan. Pesan dan amanat bersifat interpretatif yang konotatif; tidak denotatif seperti unsur tempat dan nama tokoh. Sejalan dengan prinsip interpretatif, maka pesan dan amanat yang diinterpretasi oleh para anggota sampel berpotensi berbeda.

Tema merupakan kebenaran yang termuat dalam suatu cerita. Kebenaran itu beragam mulai dari kebenaran yang sangat positif sampai dengan kebenaran yang sangat negatif. Dia bersifat eksplisit maupun implisit (tersamar). Istilah tema berasal dari kata *tesa* yang memiliki bentuk baku tesis (Lubis dalam Elmustian & Razak, 2021:19; Hasanuddin, 2015:2).

Sesuatu yang menjadi tema utama dalam suatu cerita rakyat oleh seorang anggota sampel, boleh jadi menjadi tema pendukung oleh anggota sampel lainnya. Hal yang sama juga terjadi pada amanat, sesuatu yang menjadi amanat pendukung dalam suatu cerita rakyat oleh seorang anggota sampel, boleh jadi menjadi amanat utama oleh anggota sampel lainnya.

Amanat merupakan pesan yang termuat dalam cerita. Sama halnya dengan tema, amanat juga bersifat eksplisit (terang-terangan) dan implisit (tersamar). Amanat juga beragam mulai dari pesan yang sangat positif sampai dengan pesan yang sangat negatif. Dia bersifat eksplisit maupun implisit (tersamar). Istilah tema berasal dari kata *tesa* yang memiliki bentuk baku tesis (Lubis dalam Elmustian & Razak, 2021:19; Hasanuddin, 2015:2).

Tema dan amanat hasil interpretasi setiap penikmat sastra harus memiliki sifat keselarasan atau kesejajaran. Sebagai contoh, hasil interpretasi

seorang penikmat sastra bahwa kebenaran utama berbuat baik hendaklah berpada-pada. Ketika diminta untuk mengekspresi tentang amanat utama, maka berpada-padalalah jika akan berbuat suatu kebaikan.

Artikel relevan banyak dijumpai di jurnal online. Di antara artikel itu disajikan di bawah ini:

- 1) Suhana, P., Erlina, & Thahir, A. (2022). Amanat Teks Anekdote ‘Anak Anjing’ menurut Interpretasi Siswa. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(1), 75–84. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.19>
- 2) Damayanti, W. (2022). Kedudukan Tokoh dalam Novel Siti Nurbaya menurut Interpretasi Mahasiswa. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(1), 23–32. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.11>
- 3) Ritonga, D. S. (2016). Kajian Gender Pada Novel Karya Nawal El Saadawi dan Sutan Takdir Alisjahbana. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol.3 No.1 Juni 2016, DOI:10.15408/a.v3i1.2976

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia. Fokus penelitian kepada para mahasiswa siswa angkatan 2023 yang mengikuti perkuliahan Sastra Nusantara.

Waktu penelitian berlangsung di awal semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Alokasi waktu penelitian ini digunakan untuk tiga jenis kegiatan, yakni:

- 1) perencanaan atau persiapan untuk pengumpulan data penelitian;
- 2) pelaksanaan penelitian yakni kegiatan pengumpulan data;
- 3) pengolahan data dan penulisan laporan penelitian berbasis artikel ilmiah.

Populasi penelitian ini adalah para mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia yang mengisi dan submit aplikasi google form. Anggota populasi sebanyak 61 mahasiswa. Populasi dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok-A adalah mereka yang submit sebelum pukul 21.45 (22 April 2024) yang berjumlah 30 mahasiswa. Kelompok-B adalah mereka yang submit setelah 21.45 (22 April 2024) yang berjumlah 31 mahasiswa.

Sampel ditetapkan sebanyak 61 mahasiswa. Dengan kata lain, penelitian deskriptif kesastraan ini menggunakan teknik sampel total; seluruh anggota populasi diikutsertakan sebagai anggota sampel (Razak, 2017:19; Fraenkel at al., 2012:113).

Tabel 1  
Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian Tema dan Amanat Utama Sastra Nusantara

No.	Kelompok	Populasi	Sampel
1	Kelompok-A	30	30
2	Kelompok-A	31	31
	Jumlah	61	61

Untuk mengumpulkan data tema dan amanat utama sastra nusantara menurut apresiasi mahasiswa digunakan instrumen jenis kuesioner terbuka. Jenis ini digunakan untuk memberikan kesempatan kepada anggota sampel untuk berekspresi apresiatif tentang tema dan amanat utama. Kuesioner berbasis google form. Jenis teknologi informasi digital ini dipakai bersamaan dengan artikel ilmiah yang berisi cerita rakyat yang termuat di dalam jurnal ilmiah versi online. Untuk menghadirkan kuesioner yang valid ditempuh prosedur objektif dan sistematis. Pertama, dipilih satu cerita rakyat yakni Keong Mas (Betawi). Kedua, kuesioner memuat 2 item; masing-masing satu tema utama dan amanat utama.



Tabel 2

Spesifikasi Kuesioner Tema dan Amanat Sastra Nusantara menurut Apresiasi Mahasiswa melalui Google Form dan Artikel Ilmiah Jurnal Online

No.	Indikator	Item Kuesioner	Jumlah
1	Tema Utama	1	1
2	Amanat Utama	2	1
	Jumlah	2	2

Atas dasar spesifikasi di atas dilakukan kegiatan penulisan butir kuesioner. Butir-butir kuesioner yakni:

- 1) Tulis secara ringkas amanat utama cerita rakyat Betawi yang berjudul Keong Mas (halaman 113 kolom-2 dan halaman 114) di link <https://pembahas.dialeks.id/index.php/jp/article/view/569>
- 2) Tulis secara ringkas tema utama cerita rakyat Betawi yang berjudul Keong Mas (halaman 113 kolom-2 dan halaman 114) di link <https://pembahas.dialeks.id/index.php/jp/article/view/569>

Instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar cek-richek. Instrumen ini berguna untuk memvalidasi instrumen kuesioner. Selain itu, instrumen ini juga berfungsi untuk memvalidasi setiap tema utamadan amanat utama yang terdapat rekaman excel yang bersumber dari submit setiap anggota sampel.

Data tema cerita rakyat dianalisis secara tematik. Analisis ini berbasis kualitatif. Teknik analisis menggunakan metode deskriptif. Setiap tema dan amanat (utama) yang bersesuaian dengan prinsip keilmuan diberi tanda [p]; tidak bersesuaian dengan prinsip keilmuan diberi tanda [q].

Sebagaimana tema, data amanat cerita rakyat juga dianalisis secara tematik. Analisis ini berbasis kualitatif.

Analisis ketiga adalah menentukan keselarasan antara tema dan amanat. Analisis ini dilakukan berbasis kepada individu anggota sampel. Tema dan amanat dinyatakan tidak selaras jika tema atau amanat itu masih bersifat khusus seperti menyebut nama tokoh. Selain itu, tema diekspresikan sebagai amanat atau sebaliknya.

Analisis juga dilakukan dari perspektif ilmu. Analisis yang dimaksud menentukan ketepatan prinsip tema yang kebenaran dan ketepatan prinsip amanat yakni perintah atau anjuran.

## TEMUAN

### 1. Tema Utama Keong Mas

Di bawah ini disajikan tema utama Keong Mas menurut apresiasi mahasiswa. Apresiasi yang berkode [p] bermakna apresiasi tema utama sesesuai dengan prinsip keilmuan, sedangkan apresiasi yang berkode [q] bermakna apresiasi tema utama tidak sesesuai dengan prinsip keilmuan, yakni:

- 1) ketabahan hati [p]
- 2) ketabahan hati [p]
- 3) keajaiban seekor keong mas yang merupakan seorang bidadari yang dibawa oleh seorang laki-laki bernama Ceceng [q]
- 4) kisah cinta Ceceng dan Bidadari yang dikutuk menjadi seekor keong, dikenal dengan nama Keong Mas [q]
- 5) perjalanan hidup yang penuh dengan ujian, perubahan, dan pembelajaran [p]
- 6) ketabahan hati si ceceng dalam menghadapi berbagai permasalahan hidup
- 7) percintaan [q]
- 8) saling tolong menolong dan saling merajut kasih sayang kepada sesama makhluk [p]
- 9) bidadari yang di kutuk menjadi keong dan di ambil oleh seorang pemuda miskin pekerja keras [q]
- 10) kesetiaan, kebaikan hati serta keikhlasan [p]
- 11) seorang pria malang yang bernama Ceceng yang memiliki kehidupan yang lebih baik setelah bertemu dengan seekor keong [q]
- 12) ketabahan dalam menghadapi cobaan. Ceceng mengalami berbagai cobaan, mulai dari kehilangan ibunya hingga kepergian istrinya [q]
- 13) ketabahan [p]
- 14) takdir, pengorbanan, dan ketabahan dalam menghadapi cobaan hidup [p]
- 15) cinta kasih, kesetiaan dan kebaikan [p]



- 16) bidadari cantik yang dikutuk menjadi keong [q]
- 17) kebohongan [p]
- 18) perihal kerja keras serta kejujuran [p]
- 19) berbuat baiklah pada semua orang karna kebaikan membawamu pada keindahan sedangkan kejahatan akan membawamu dengan kesengsaraan [q]
- 20) kebaikan hati, tolong menolong, keikhlasan [p]
- 21) Ceceng anak yatim piatu yang membawa keong mas ke rumahnya dan ternyata isi dari keong mas adalah bidadari cantik yang dikutuk [q]
- 22) dinamika kehidupan manusia yang setiap orangnya memiliki sisi baik dan sisi buruk [p]
- 23) sosial (tentang ketabahan hati) [p]
- 24) kehidupan ceceng setelah ibunya meninggal [q]
- 25) ketabahan hati [p]
- 26) kebohongan [p]
- 27) kecantikan dan cinta. Baik Keong Mas ataupun sang Pria sama-sama jatuh cinta dan menikah meskipun mereka berdua berbeda [q]
- 28) "Hukum Tabur Tuai" [p]
- 29) pencarian identitas dan penderitaan [p]
- 30) keluarga [p]
- 31) kesepian [p]
- 32) si ceceng menunjukkan keberanian dan ketekunan dengan menerima tugas tuan tanah karena hutangnya, lalu mendapatkan keajaibanyang membawanya kedalam kehidupan yang lebih baik [q]
- 33) kesetiaan dan hati yang kuat dalam menghadapi cobaan [p]
- 34) percintaan [p]
- 35) kebaikan hati [p]
- 36) pengkhianatan dari seorang Ceceng karena ia telah mencuri pakaian bidadari [q]
- 37) ketabahan hati [p]
- 38) ketabahan hati. Karena cerita ini mengisahkan tentang dua saudara yang memiliki nasib yang berbeda dan membuat salah satu di antara mereka gelap mata, sehingga melakukan perbuatan jahat [q]
- 39) balasan atas perbuatan [p]
- 40) seseorang yang melakukan apapun untuk bertahan hidup [p]
- 41) kehilangan [p]
- 42) kasih sayang dan kesetiaan dapat mengalahkan kutukan dan rintangan dalam hidup. Tema utama cerita ini menunjukkan bahwa kasih sayang dan kesetiaan dapat mengalahkan kutukan dan rintangan dalam hidup. Si Ceceng yang selalu menunjukkan kasih sayang dan kesetiaan kepada bidadari tersebut akhirnya mendapatkan kebahagiaan, meskipun kebahagiaan tersebut tidak berlangsung lama [q]
- 43) delusi Ceceng menikahi bidadari karena depresi ditinggal mati ibunya [q]
- 44) percintaan [p]
- 45) cinta [p]
- 46) ketabahan hati [p]
- 47) pelajaran hidup untuk selalu jujur agar tidak kecewa di akhir [q]
- 48) tentang cinta, pengorbanan, dan kebaikan hati yang mengalahkan kejahatan [p]
- 49) kebaikan hati, kesetiaan, dan takdir [p]
- 50) keadilan, kesetiaan, keberanian, dan perjuangan melawan ketidakadilan [p]
- 51) konflik antara kebenaran dan kebatilan, kejujuran, kebaikan hati, dan pemecahan kutukan [p]
- 52) memegang teguh nilai-nilai kebaikan, kejujuran dan integritas selama ujian [p]
- 53) kesedihan, karena Ceceng Hidupnya penuh dengan kehilangan. Seperti pada awal dia kehilangan ibunya dan meninggalkan hutang [q]
- 54) Putri keong mas seorang gadis cantik dari kayangan [q]
- 55) ketabahan hati [p]
- 56) perjuangan menyelamatkan nyawa [p]
- 57) cinta, kejujuran, dan pengkhianatan [p]
- 58) percintaan [p]
- 59) kesetiaan, cinta kasih, dan balas budi. Cerita ini mengangkat nilai-nilai kebaikan



- hati, kesetiaan, dan pengorbanan dalam hubungan antara manusia dan makhluk gaib. Keong Mas sebagai tokoh utama dalam cerita ini merupakan simbol dari kesetiaan dan cinta kasih yang tulus [q]
- 60) nilai nilai kebijaksanaan dalam menghadapi tantangan hidup [p]
- 61) menekankan pentingnya kesetiaan, kejujuran, dan bagaimana kejahatan pada akhirnya akan mendapat hukuman yang setimpal, sedangkan kebaikan akan mendapatkan ganjarannya [p]

Ini adalah tema utama cerita rakyat Keong Mas yang bersekutu. Pertama, 'ketabahan' (9 anggota sampel). Kedua, 'kesetiaan' (7 anggota sampel). Ketiga, kebohongan (5 anggota sampel). Keempat, percintaan (5 anggota sampel).

## 2. Amanat Utama Keong Mas

Di bawah ini disajikan amanat utama Keong Mas menurut apresiasi mahasiswa. Apresiasi yang berkode [p] bermakna apresiasi amanat utama sesesuai dengan prinsip keilmuan, sedangkan apresiasi yang berkode [q] bermakna apresiasi amanat utama tidak sesesuai dengan prinsip keilmuan, yakni:

- 1) berbuat baiklah di mana pun dan kapan pun kita berada, karena dengan kebaikan yang kita lakukan, hal baik pula yang akan datang kepada kita [p]
- 2) kebaikan hati dan sikap tolong menolong. Seperti halnya Ceceng yang membantu keong mas dengan membawanya pulang ke rumah, dan keong mas yang membantu memasak dan beres-beres rumah Ceceng [q]
- 3) jangan pernah menyembunyikan kebohongan, karena suatu saat pasti akan terbongkar [p]
- 4) pentingnya kejujuran sedari awal, saat bertemu seseorang, dan menjalin sebuah hubungan serius [q]
- 5) kejujuran, kesetiaan, dan pengorbanan adalah nilai-nilai yang harus dipegang teguh dalam menjalani kehidupan [q]

- 6) cintailah orang tua kita sebelum dia meninggal dunia, dan di balik suatu kejadian menyedihkan pasti akan selalu ada pelangi setelah itu, seperti kisah ceceng yang tiba-tiba menemukan keong yang merupakan seorang bidadari yang menjelma menjadi keong [p]
- 7) jangan mengkhianati kepercayaan seseorang [p]
- 8) saling tolong menolong [q]
- 9) kita harus senantiasa baik kepada semua makhluk, bekerja keras dan hidup dengan jujur [p]
- 10) menjadi seseorang yang pantang menyerah terus berjuang menjalani ujian hidup dan terus bekerja keras, karena sistem tabur tuai itu benar-benar ada [q]
- 11) dibalik kesulitan, ada kemudahan [q]
- 12) takdir dapat berubah, walaupun sekarang kita merasakan hidup bahagia dan damai belum tentu ini akan terus-menerus. Bisa saja dari kesalahan yang diperbuat mengakibatkan kehidupannya yang sebelumnya berakhir tidak menyenangkan [p]
- 13) jangan menyia-nyiakan kebaikan seseorang dan berakhir menyesal di kemudian hari [p]
- 14) adanya karma atau takdir, dimana perbuatan seseorang mempunyai akibat yang tidak dapat diprediksi dan dapat mempengaruhi nasibnya sendiri. Ceceng mengalami perubahan dalam hidupnya setelah bertemu dengan bidadari yang berubah menjadi manusia, dan tindakan berbahayanya yaitu mencuri pakaian bidadari membuatnya kehilangan cinta dan kebahagiaan sejati [q]
- 15) kebijaksanaan, kesetiaan, dan keadilan. Cerita ini juga mengutamakan kebaikan bersama, pentingnya mendengarkan nasihat orang lain dan mengajarkan selalu bersikap baik kepada sesama [q]
- 16) berbuat baik kepada sesama makhluk, tidak mencuri, dan tidak berbohong [q]

- 17) jangan berbohong kepada orang lain [p]
- 18) semua perbuatan serta kerja keras yang kita lakukan akan berbalas di kemudian hari [q]
- 19) berbuat baiklah pada semua orang karna kebaikan membawamu pada keindahan sedangkan kejahatan akan membawamu dengan kesengsaraan [p]
- 20) setiap perbuatan baik pasti ada balasannya [q]
- 21) semesta menghadirkan takdir dalam hidup kita dan sebagai manusia yang menjalaninya kita harus percaya bahwa setiap perbuatan yang kita lakukan di dunia pasti ada konsekuensinya kita tidak tau apa yang akan terjadi di hidup kita maka dari itu banyaklah berbuat kebaikan [q]
- 22) mencari kebahagiaan dengan mencuri hanya akan mendatangkan keburukan [q]
- 23) syukuri atas apa yang Tuhan telah berikan kepada hambanya, dan yakini bahwa itulah yang terbaik. Sesuatu yang dijalani dengan ketabahan dan ketulusan menerima takdir membuat hidup menjadi tenang dan damai [p]
- 24) tidak pantang menyerah [q]
- 25) sikap mau menolong akan diberi balasan yang sama dan kita tidak bisa melawan takdir dan harus tabah untuk menerimanya [p]
- 26) jangan suka mencuri barang milik orang lain karena akan membuat kita menyesal di kemudian hari [p]
- 27) seseorang tidak boleh lupa dirinya siapa dan apa takdirnya, ia harus berani mengorbankan banyak hal seperti Keong Mas yang tetap pergi meski ia tidak ingin [q]
- 28) janganlah berbuat sesuatu hal yang kurang baik apalagi demi kepentingan pribadi, sebelum penyesalan yang menghampiri. Hal itu seperti apa yang dilakukan oleh Ceceng, mencuri selendang milik istrinya. Hal itulah yang membuat Ceceng membesarkan anaknya sendiri dan selalu menunggu kekasihnya untuk kembali [q]
- 29) dalam setiap kesulitan akan selalu ada kemudahan terlihat dari adegan setelah ibu Si Ceceng sakit dan pada akhirnya meninggal, akhirnya tuan tanah melupakan uang tanah dengan syarat Ceceng mengerjakan sawahnya, setelah itu Ceceng menemukan keong mas [q]
- 30) janganlah menghancurkan kepercayaan seseorang pada diri kita [p]
- 31) sebisa mungkin janganlah berkhianat kepada orang yang kita cintai atau yang dipercayakan [p]
- 32) kita sebagai manusia jangan mudah putus asa disetiap cobaan pasti terselip kebahagiaan seperti hal nya ceceng yang terpaksa harus menggarap sawah karena hutangnya namun ia menemukan keong yang ternyata jelmaan bidadari yang dikutuk menjadi keong [q]
- 33) kebaikan hati, kesetiaan, ketulusan, dan ketegaran hati dalam menghadapi cobaan yang bertubi-tubi [q]
- 34) jangan pernah mengkhianati kepercayaan seseorang [p]
- 35) berusaha menyelesaikan pekerjaan dengan sungguh-sungguh untuk melakukan yang terbaik dalam mencapai kesuksesan [p]
- 36) jangan berbuat jahat kepada orang yang telah berbuat baik kepada kita dan membantu kita. Karena pada akhirnya perbuatan jahat itu dapat membuat seseorang menjadi pergi [p]
- 37) kebenaran pasti akan mengalahkan kebatilan atau kejahatan dan setiap perbuatan jahat akan mendapat balasan serta ganjaran di kemudian hari [q]
- 38) pentingnya kesetiaan, kejujuran, dan kebaikan hati. Amanat lainnya seperti tidak boleh iri pada orang lain, kerja keras dan ketekunan [q]
- 39) setiap perbuatan yang kita lakukan, pasti akan ada balasannya [q]
- 40) perilaku mencuri atas dasar penasaran tetap saja akan mendatangkan keburukan [p]



- 41) kita harus tetap berjuang dan rela berkorban untuk orang yang kita cintai, meskipun harus menghadapi banyak rintangan [p]
- 42) kebaikan hati, kesabaran, kejujuran, dan keteguhan hati adalah nilai-nilai moral yang penting untuk dimiliki. Dengan memiliki nilai-nilai moral tersebut, kita akan mendapatkan kebahagiaan dan kesuksesan dalam hidup [q]
- 43) setiap perbuatan akan mendapatkan balasan [q]
- 44) jangan mengambil hak orang lain [p]
- 45) pentingnya kejujuran dalam hidup
- 46) orang tua tidak boleh berat sebelah terhadap anak-anaknya. Anak berhak diperlakukan dengan adil [p]
- 47) kejujuran itu sangat penting jika berbohong demi kepentingan diri sendiri akan membawa kepada kekecewaan yang mendalam [q]
- 48) kebaikan hati, kejujuran, kesetiaan dalam menjalankan kehidupan [q]
- 49) kejujuran dan kesetiaan memiliki peran penting dalam membentuk nasib seseorang. Meskipun menghadapi berbagai rintangan dan ujian hidup, kejujuran dan kesetiaan Ceceng membawanya kepada kebahagiaan dan cinta sejati, meskipun hanya untuk sementara waktu [q]
- 50) kebaikan, kejujuran, keadilan dalam memperjuangkan kebenaran, dan setiap perbuatan pasti ada balasannya [q]
- 51) menceritakan tentang kekayaan dan kekuatan dari keong mas yang diterima oleh rakyat Betawi [q]
- 52) jangan serakah dan jangan berbuat zalim, karena akibatnya bisa mendatangkan bencana [p]
- 53) ketika diberi ujian oleh tuhan, tidak boleh menyerah. Bisa dilihat dari sikap Ceceng dalam menghadapi ujian ketika ibunya meninggal dan juga terlilit hutang, dan bekerja keras untuk melunasi hutangnya
- 54) mengandung banyak ini pesan moral, salah satunya adalah tentang kesetiaan dan kebaikan hati. Keong Mas sendiri mewakili nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, dan kebaikan hati dalam menghadapi cobaan dan kejahatan. Cerita ini mengajarkan pentingnya untuk tetap setia pada nilai-nilai baik meskipun dihadapkan pada godaan atau kesulitan [q]
- 55) pada suatu hari hiduplah seorang perempuan bersama anak laki-lakinya yang bernama Ceceng. Mereka hidup di sebuah gubuk kecil di atas tanah yang disewakan oleh seorang tuan tanah. Ibu Ceceng jatuh sakit parah hingga akhirnya meninggal dunia meninggalkan Ceceng seorang diri. Tidak berapa lama setelah kepergian ibunya, sang penagih sewa pun datang. Dengan memohon, Ceceng meminta waktu untuk membayar sewa [q]
- 56) berusaha sekuat tenaga agar terhindar dari kemalangan [p]
- 57) pentingnya sikap jujur dan kesetiaan. Cerita mengilustrasikan bahwa ketika seseorang tidak jujur dan melakukan tindakan curang, bahagia yang dibangun atas dasar itu tidak akan bertahan lama. Selain itu, cerita juga menunjukkan bahwa pengorbanan merupakan nilai penting dalam mempertahankan hubungan yang baik [q]
- 58) jangan pernah mengkhianati kepercayaan orang lain [p]
- 59) kesetiaan, kebaikan hati, dan balas budi. Cerita ini mengajarkan nilai-nilai moral tentang kejujuran, kesetiaan, dan penghargaan terhadap orang lain. Keong Mas sebagai tokoh utama dalam cerita ini menggambarkan bahwa kebaikan hati dan kesetiaan akan mendatangkan kebaikan dan balasan yang baik pula [q]
- 60) bagaimana setiap perbuatan akan mendapat balasan di kemudian hari. Baik itu perbuatan jahat, ataupun baik [q]



61) pentingnya memiliki hati yang tulus, setia, dan tidak mudah iri terhadap keberuntungan orang lain juga keadilan akan selalu menangis [q]

daftar itu semakna dengan kode sampel. Nomor urut 1, 2, dan 3 secara berturut-turut adalah kode sampel S01, S02, dan S03, dan seterusnya. Inti penyajian daftar ini adalah untuk menentukan keselarasan antara tema utama dan amanat utama yang diapresiasi oleh para mahasiswa. Data keselarasan ini disajikan dalam sebuah daftar di bawah ini.

### 3. Keselarasan Tema dan Amanat Utama

#### 3.1 Kelompok A

Di bawah ini disajikan tema dan amanat utama Keong Mas menurut apresiasi mahasiswa per anggota sampel kelompok A. Nomor urut pada

#### Daftar-1

Keselarasan antara Tema dan Amanat Utama Sastra Nusantara menurut Apresiasi Mahasiswa Kelompok A

No.	Tema Utama	No.	Amanat Utama	Keselarasan
1	ketabahan hati	1	berbuat baiklah dimanapun dan kapanpun kita berada, karena dengan kebaikan yang kita lakukan, hal baik pula yang akan datang kepada kita.	tidak selaras
2	ketabahan hati	2	kebaikan hati dan sikap tolong menolong. Seperti halnya Ceceng yang membantu keong mas dengan membawanya pulang ke rumah, dan keong mas yang membantu memasak dan beres-beres rumah Ceceng.	tidak selaras
3	keajaiban seekor keong mas yang merupakan seorang bidadari yang dibawa oleh seorang laki-laki bernama Ceceng	3	jangan pernah menyembunyikan kebohongan, karena suatu saat pasti akan terbongkar	tidak selaras
4	kisah cinta Ceceng dan Bidadari yang dikutuk menjadi seekor keong, dikenal dengan nama Keong Mas	4	pentingnya kejujuran sedari awal, saat bertemu seseorang, dan menjalin sebuah hubungan serius.	tidak selaras
5	perjalanan hidup yang penuh dengan ujian, perubahan, dan pembelajaran.	5	kejujuran, kesetiaan, dan pengorbanan adalah nilai-nilai yang harus dipegang teguh dalam menjalani kehidupan	tidak selaras



Daftar-1 (Lanjutan)  
Keselarasan antara Tema dan Amanat Utama Sastra Nusantara menurut Apresiasi Mahasiswa  
Kelompok A

No.	Tema Utama	No.	Amanat Utama	Keselarasan
6	ketabahan hati si ceceng dalam menghadapi berbagai permasalahan hidup	6	cintailah orang tua kita sebelum dia meninggal dunia, dan dibalik suatu kejadian menyedihkan pasti akan selalu	tidak selaras
7	percintaan	7	jangan mengkhianati kepercayaan seseorang	selaras
8	saling tolong menolong dan saling merajut kasih sayang kepada sesama makhluk	8	saling tolong menolong	tidak selaras
9	bidadari yang di kutuk menjadi keong dan di ambil oleh seorang pemuda miskin pekerja keras	9	kita harus senantiasa baik kepada semua makhluk, bekerja keras dan hidup dengan jujur	tidak selaras
10	kesetiaan, kebaikan hati serta keikhlasan	10	menjadi seseorang yang pantang menyerah terus berjuang menjalani ujian hidup dan terus bekerja keras, karena sistem tabur tuai itu benar-benar ada	tidak selaras
11	seorang pria malang yang bernama Ceceng yang memiliki kehidupan yang lebih baik setelah bertemu dengan seekor keong	11	dibalik kesulitan, ada kemudahan	tidak selaras
12	ketabahan dalam menghadapi cobaan. Ceceng mengalami berbagai cobaan, mulai dari kehilangan ibunya hingga kepergian istrinya	12	takdir dapat berubah, walaupun sekarang kita merasakan hidup bahagia dan damai belum tentu ini akan terus-menerus. Bisa saja dari kesalahan yang diperbuat mengakibatkan kehidupannya yang sebelumnya berakhir tidak menyenangkan	tidak selaras
13	ketabahan	13	jangan menyia-nyiakan kebaikan seseorang dan berakhir menyesal di kemudian hari	selaras



Daftar-1 (Lanjutan)

Keselarasan antara Tema dan Amanat Utama Sastra Nusantara menurut Apresiasi Mahasiswa Kelompok A

No.	Tema Utama	No.	Amanat Utama	Keselarasan
14	takdir, pengorbanan, dan ketabahan dalam menghadapi cobaan hidup	14	adanya karma atau takdir, dimana perbuatan seseorang mempunyai akibat yang tidak dapat diprediksi dan dapat mempengaruhi nasibnya sendiri. Ceceng mengalami perubahan dalam hidupnya setelah bertemu dengan bidadari yang berubah menjadi manusia, dan tindakan berbahayanya yaitu mencuri pakaian bidadari membuatnya kehilangan cinta dan kebahagiaan sejati	tidak selaras
15	cinta kasih, kesetiaan dan kebaikan	15	kebijaksanaan, kesetiaan, dan keadilan. Cerita ini juga mengutamakan kebaikan bersama, pentingnya mendengarkan nasihat orang lain dan mengajarkan selalu bersikap baik kepada sesama	tidak selaras
16	bidadari cantik yang dikutuk menjadi keong	16	berbuat baik kepada sesama makhluk, tidak mencuri, dan tidak berbohong	tidak selaras
17	kebohongan	17	jangan berbohong kepada orang lain	
18	perihal kerja keras serta kejujuran	18	semua perbuatan serta kerja keras yang kita lakukan akan berbalas di kemudian hari	tidak selaras
19	berbuat baiklah pada semua orang karna kebaikan membawamu pada keindahan sedangkan kejahatan akan membawamu dengan kesengsaraan	19	berbuat baiklah pada semua orang karna kebaikan membawamu pada keindahan sedangkan kejahatan akan membawamu dengan kesengsaraan	tidak selaras
20	kebaikan hati, tolong menolong, keikhlasan	20	setiap perbuatan baik pasti ada balasannya	



Daftar-1 (Lanjutan)  
Keselarasan antara Tema dan Amanat Utama Sastra Nusantara menurut Apresiasi Mahasiswa  
Kelompok A

No.	Tema Utama	No.	Amanat Utama	Keselarasan
21	Ceceng anak yatim piatu yang membawa keong mas ke rumahnya dan ternyata isi dari keong mas adalah bidadari cantik yang dikutuk	21	semesta menghadirkan takdir dalam hidup kita dan sebagai manusia yang menjalaninya kita harus percaya bahwa setiap perbuatan yang kita lakukan di dunia pasti ada konsekuensinya kita tidak tau apa yang akan terjadi di hidup kita maka dari itu banyaklah berbuat kebaikan	tidak selaras
22	dinamika kehidupan manusia yang setiap orangnya memiliki sisi baik dan sisi buruk	22	mencari kebahagiaan dengan mencuri hanya akan mendatangkan keburukan	tidak selaras
23	sosial (tentang ketabahan hati)	23	syukuri atas apa yang Tuhan telah berikan kepada hambanya, dan yakini bahwa itulah yang terbaik. Sesuatu yang dijalani dengan ketabahan dan ketulusan menerima takdir membuat hidup menjadi tenang dan damai	tidak selaras
24	kehidupan ceceng setelah ibunya meninggal	24	tidak pantang menyerah	tidak selaras
25	ketabahan hati	25	sikap mau menolong akan diberi balasan yang sama dan kita tidak bisa melawan takdir dan harus tabah untuk menerimanya	tidak selaras
26	kebohongan	26	jangan suka mencuri barang milik orang lain karena akan membuat kita menyesal di kemudian hari	tidak selaras
27	kecantikan dan cinta. Baik Keong Mas ataupun sang Pria sama-sama jatuh cinta dan menikah meskipun mereka berdua berbeda	27	seseorang tidak boleh lupa dirinya siapa dan apa takdirnya, ia harus berani mengorbankan banyak hal seperti Keong Mas yang tetap pergi meski ia tidak ingin	tidak selaras

### Daftar-1 (Lanjutan)

#### Keselarasn antara Tema dan Amanat Utama Sastra Nusantara menurut Apresiasi Mahasiswa Kelompok A

No.	Tema Utama	No.	Amanat Utama	Keselarasn
28	"Hukum Tabur Tuai"	28	janganlah berbuat sesuatu hal yang kurang baik apalagi demi kepentingan pribadi, sebelum penyesalan yang menghampiri. Hal itu seperti apa yang dilakukan oleh Ceceng, mencuri selendang milik istrinya. Hal itulah yang membuat Ceceng membesarkan anaknya sendiri dan selalu menunggu kekasihnya untuk kembali	tidak selaras
29	pencarian identitas dan penderitaan	29	dalam setiap kesulitan akan selalu ada kemudahan terlihat dari adegan setelah ibu Si Ceceng sakit dan pada akhirnya meninggal, akhirnya tuan tanah melupakan uang tanah dengan syarat Ceceng mengerjakan sawahnya, setelah itu Ceceng menemukan keong mas	tidak selaras
30	keluarga	30	janganlah menghancurkan kepercayaan seseorang pada diri kita	selaras

Di antara 30 anggota sampel kelompok A, hanya 3 sampel yang mengapresiasi tema utama selaras dengan amanat utama. Mereka adalah anggota sampel S07, S13, dan S30.

### 3.2 Kelompok B

Di bawah ini disajikan pula tema dan amanat utama Keong Mas menurut apresiasi mahasiswa per anggota sampel kelompok B. Nomor urut pada daftar itu semakna dengan kode sampel. Nomor

urut 31, 32, dan 33 secara berturut-turut adalah kode sampel S31, S32, dan S33, dan seterusnya. Inti penyajian daftar ini adalah untuk menentukan keselarasn antara tema utama dan amanat utama yang diapresiasi oleh para mahasiswa. Data keselarasn ini disajikan dalam sebuah daftar di bawah ini.



Daftar-2  
Keselarasan antara Tema dan Amanat Utama Sastra Nusantara menurut Apresiasi Mahasiswa  
Kelompok B

No.	Tema Utama	No.	Amanat Utama	Keselarasan
31	kesepian	31	sebisa mungkin janganlah berkhianat kepada orang yang kita cintai atau yang dipercayakan	tidak selaras
32	si ceceng menunjukkan keberanian dan ketekunan dengan menerima tugas tuan tanah karena hutangnya, lalu mendapatkan keajaibanyang membawanya kedalam kehidupan yang lebih baik	32	ita sebagai manusia jangan mudah putus asa disetiap cobaan pasti terselip kebahagiaan seperti hal nya ceceng yang terpaksa harus menggarap sawah karena hutangnya namun ia menemukan keong yang ternyata jelmaan bidadari yang dikutuk menjadi keong	tidak selaras
33	kesetiaan dan hati yang kuat dalam menghadapi cobaan	33	kebaikan hati, kesetiaan, ketulusan, dan ketegaran hati dalam menghadapi cobaan yang bertubi-tubi	tidak selaras
34	percintaan	34	jangan pernah mengkhianati kepercayaan seseorang	tidak selaras
35	kebaikan hati	35	berusaha menyelesaikan pekerjaan dengan sungguh-sungguh untuk melakukan yang terbaik dalam mencapai kesuksesan	tidak selaras
36	pengkhianatan dari seorang Ceceng karena ia telah mencuri pakaian bidadari	36	jangan berbuat jahat kepada orang yang telah baik hati kepada kita dan membantu kita. Karena pada akhirnya perbuatan jahat itu dapat membuat seseorang menjadi pergi	tidak selaras
37	ketabahan hati	37	kebenaran pasti akan mengalahkan kebatilan atau kejahatan dan setiap perbuatan jahat akan mendapat balasan serta ganjaran di kemudian hari	tidak selaras

Daftar-2 (Lanjutan)  
Keselarasan antara Tema dan Amanat Utama Sastra Nusantara menurut Apresiasi Mahasiswa  
Kelompok B

No.	Tema Utama	No.	Amanat Utama	Keselarasan
38	ketabahan hati. Karena cerita ini mengisahkan tentang dua saudara yang memiliki nasib yang berbeda dan membuat salah satu di antara mereka gelap mata, sehingga melakukan perbuatan jahat	38	pentingnya kesetiaan, kejujuran, dan kebaikan hati. Amanat lainnya seperti tidak boleh iri pada orang lain, kerja keras dan ketekunan	tidak selaras
39	balasan atas perbuatan	39	setiap perbuatan yang kita lakukan, pasti akan ada balasannya	selaras
40	seseorang yang melakukan apapun untuk bertahan hidup	40	perilaku mencuri atas dasar penasaran tetap saja akan mendatangkan keburukan	tidak selaras
41	kehilangan	41	kita harus tetap berjuang dan rela berkorban untuk orang yang kita cintai, meskipun harus menghadapi banyak rintangan	tidak selaras
42	kasih sayang dan kesetiaan dapat mengalahkan kutukan dan rintangan dalam hidup. Tema utama cerita ini menunjukkan bahwa kasih sayang dan kesetiaan dapat mengalahkan kutukan dan rintangan dalam hidup. Si Ceceng yang selalu menunjukkan kasih sayang dan kesetiaan kepada bidadari tersebut akhirnya mendapatkan kebahagiaan, meskipun kebahagiaan tersebut tidak berlangsung lama	42	kebaikan hati, kesabaran, kejujuran, dan keteguhan hati adalah nilai-nilai moral yang penting untuk dimiliki. Dengan memiliki nilai-nilai moral tersebut, kita akan mendapatkan kebahagiaan dan kesuksesan dalam hidup	tidak selaras
43	delusi Ceceng menikahi bidadari karena depresi ditinggal mati ibunya	43	setiap perbuatan akan mendapatkan balasan	tidak selaras
44	percintaan	44	jangan mengambil hak orang lain	tidak selaras
45	cinta	45	pentingnya kejujuran dalam hidup	tidak selaras
46	ketabahan hati	46	orang tua tidak boleh berat sebelah terhadap anak-anaknya. Anak berhak diperlakukan dengan adil	tidak selaras



Daftar-2 (Lanjutan)  
Keselarasan antara Tema dan Amanat Utama Sastra Nusantara menurut Apresiasi Mahasiswa  
Kelompok B

No.	Tema Utama	No.	Amanat Utama	Keselarasan
47	pelajaran hidup untuk selalu jujur agar tidak kecewa di akhir	47	kejujuran itu sangat penting jika berbohong demi kepentingan diri sendiri akan membawa kepada kekecewaan yang mendalam	tidak selaras
48	tentang cinta, pengorbanan, dan kebaikan hati yang mengalahkan kejahatan	48	kebaikan hati, kejujuran, kesetiaan dalam menjalankan kehidupan	tidak selaras
49	kebaikan hati, kesetiaan, dan takdir	49	kejujuran dan kesetiaan memiliki peran penting dalam membentuk nasib seseorang. Meskipun menghadapi berbagai rintangan dan ujian hidup, kejujuran dan kesetiaan Ceceng membawanya kepada kebahagiaan dan cinta sejati, meskipun hanya untuk sementara waktu	tidak selaras
50	keadilan, kesetiaan, keberanian, dan perjuangan melawan ketidakadilan	50	kebaikan, kejujuran, keadilan dalam memperjuangkan kebenaran, dan setiap perbuatan pasti ada balasannya	selaras
51	konflik antara kebenaran dan kebatilan, kejujuran, kebaikan hati, dan pemecahan kutukan	51	menceritakan tentang kekayaan dan kekuatan dari keong mas yang diterima oleh rakyat Betawi	tidak selaras
52	memegang teguh nilai-nilai kebaikan, kejujuran dan integritas selama ujian	52	jangan serakah dan jangan berbuat zalim, karena akibatnya bisa mendatangkan bencana	tidak selaras
53	kesedihan, karena Ceceng Hidupnya penuh dengan kehilangan. Seperti pada awal dia kehilangan ibunya dan meninggalkan hutang	53	ketika diberi ujian oleh tuhan, tidak boleh menyerah. Bisa dilihat dari sikap Ceceng dalam menghadapi ujian ketika ibunya meninggal dan juga terlilit hutang, dan bekerja keras untuk melunasi hutangnya	tidak selaras



Daftar-2 (Lanjutan)

Keselarasn antara Tema dan Amanat Utama Sastra Nusantara menurut Apresiasi Mahasiswa Kelompok B

No.	Tema Utama	No.	Amanat Utama	Keselarasn
54	Putri keong mas seorang gadis cantik dari kayangan	54	mengandung banyak ini pesan moral, salah satunya adalah tentang kesetiaan dan kebaikan hati. Keong Mas sendiri mewakili nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, dan kebaikan hati dalam menghadapi cobaan dan kejahatan. Cerita ini mengajarkan pentingnya untuk tetap setia pada nilai-nilai baik meskipun dihadapkan pada godaan atau kesulitan	tidak selaras
55	ketabahan hati	55	pada suatu hari hiduplah seorang perempuan bersama anak laki-laknya yang bernama Ceceng. Mereka hidup di sebuah gubuk kecil di atas tanah yang disewakan oleh seorang tuan tanah. Ibu Ceceng jatuh sakit parah hingga akhirnya meninggal dunia meninggalkan Ceceng seorang diri. Tidak berapa lama setelah kepergian ibunya, sang penagih sewa pun datang. Dengan memohon, Ceceng meminta waktu untuk membayar sewa	tidak selaras
56	perjuangan menyelamatkan nyawa	56	berusaha sekuat tenaga agar terhindar dari kemalangan	tidak selaras
57	cinta, kejujuran, dan pengkhianatan	57	pentingnya sikap jujur dan kesetiaan. Cerita mengilustrasikan bahwa ketika seseorang tidak jujur dan melakukan tindakan curang, bahagia yang dibangun atas dasar itu tidak akan bertahan lama.	tidak selaras



Daftar-2 (Lanjutan)  
Keselarasan antara Tema dan Amanat Utama Sastra Nusantara menurut Apresiasi Mahasiswa  
Kelompok B

No.	Tema Utama	No.	Amanat Utama	Keselarasan
58	percintaan	58	jangan pernah mengkhianati kepercayaan orang lain	tidak selaras
59	kesetiaan, cinta kasih, dan balas budi. Cerita ini mengangkat nilai-nilai kebaikan hati, kesetiaan, dan pengorbanan dalam hubungan antara manusia dan makhluk gaib. Keong Mas sebagai tokoh utama dalam cerita ini merupakan simbol dari kesetiaan dan cinta kasih yang tulus	59	kesetiaan, kebaikan hati, dan balas budi. Cerita ini mengajarkan nilai-nilai moral tentang kejujuran, kesetiaan, dan penghargaan terhadap orang lain. Keong Mas sebagai tokoh utama dalam cerita ini menggambarkan bahwa kebaikan hati dan kesetiaan akan mendatangkan kebaikan dan balasan yang baik pula	tidak selaras
60	nilai nilai kebijaksanaan dalam menghadapi tantangan hidup	60	bagaimana setiap perbuatan akan mendapat balasan di kemudian hari. Baik itu perbuatan jahat, ataupun baik	tidak selaras
61	menekankan pentingnya kesetiaan, kejujuran, dan bagaimana kejahatan pada akhirnya akan mendapat hukuman yang setimpal, sedangkan kebaikan akan mendapatkan ganjarannya	61	pentingnya memiliki hati yang tulus, setia, dan tidak mudah iri terhadap keberuntungan orang lain juga keadilan akan selalu menangis	tidak selaras

Di antara 31 anggota sampel kelompok B, hanya 2 sampel yang mengapresiasi tema utama selaras dengan amanat utama. Mereka adalah anggota sampel S39 dan S50.

### DISKUSI

Terdapat 3 karakter tema dan amanat utama tidak berterima dalam artikel ini walau disadari bahwa tema dan amanat bersifat ekspresif. Pertama, tema dan atau atau berisi aspek detail seperti menyebut tempat terjadinya cerita dan atau menyebut nama tokoh seperti pada butir-2 struktur temuan-1. Kedua, tema yang dibahasakan sebagai amanat seperti berisi kata 'jangan' seperti pada butir-3 struktur temuan-1. Ketiga, amanat berisi

pernyataan atau deklarasi seperti butir-61 pada struktur temuan-2.

### SIMPULAN

Di bagian akhir artikel ini disajikan simpulan. simpulan ini selaras dengan rumusan masalah, yakni:

- 1) tema sastra nusantara menurut apresiasi mahasiswa melalui teknologi informasi digital bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Inonesia sangat beragam; dari 61 anggota sampel menghasilkan 43 tema utama yang mengikuti prinsip keilmuan; modus utama adalah percintaan, ketabahan, kebohongan, dan kehilangan.



- 2) amanat sastra nusantara menurut apresiasi mahasiswa melalui teknologi informasi digital bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Inonesia juga relatif beragam; dari 61 anggota menghasilkan relatif banyak tema yang bervariasi yang mengikuti prinsip keilmuan;
- 3) tidak adanya keselarasan antara amanat dan tema sastra nusantara menurut apresiasi mahasiswa melalui teknologi informasi digital bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Inonesia; hanya terdapat 5 tema dan amanat yang memiliki hubungan selaras.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afriza, A., & Zulfadhli, M. (2022). Peringkat Cerita Rakyat ‘Patahnya Gunung Daik: Kumpulan Cerita Rakyat Kepulauan Riau’ menurut Persepsi Siswa SMA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 623–638. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.145>
- Ahdiati. (2023). Peningkatan Keterampilan Memahami Indikator Akhlak melalui Teknik Tugas Menyalin Teks Cerpen Profetik dalam LKPD Khusus. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(4), 527–536. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.324>
- Annisa; Simanjuntak, Ester; & Sihombing, F. (2022). Analisis Struktur dan Nilai Moral Cerita Rakyat Batu Marsiompaan Samosir. *Jurnal Basataka*, Volume 5, Nomor 1, Juni 2022, 42–49.
- Balagaize, H. T., & Asrori, M. (2024). Kelayakan Bahasa Cerita Rakyat Papua bagi Siswa Kelas Tinggi SD/MI menurut Indeks Fog. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(1), 101–108. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.568>
- Damayanti, W. (2022). Kedudukan Tokoh dalam Novel Siti Nurbaya menurut Interpretasi Mahasiswa. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(1), 23–32. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.11>
- Elmustian & Razak, A. (2021). Pembelajaran Apresiasi Sastra. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Farokhah, L., Agustina, A., & Syahrami, J. A. . (2024). Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Cerpen Profetik Menggunakan Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik melalui LPKD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 271–280. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.579>
- Fraenkel, Jack R.; Wallen, E. N.; Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Hasanuddin, W. S. (2015). Sastra Anak: Kajian Tema, Amanat dan Teknik Penyampaian Cerita Anak Terbitan Surat Kaba. Bandung: Angkasa.
- Ismayaton, P., & Hidayat, H. (2024). Uji Kelayakan Bahasa Cerita Rakyat Betawi ‘Putri Keong Mas’ Menggunakan Teknik Klotz bagi Siswa SD/MI . *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 109–116. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.569>
- Razak, A. (2017). *Metode Riset: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil.
- Ritonga, D. S. (2016). Kajian Gender Pada Novel Karya Nawal El Saadawi dan Sutan Takdir Alisjahbana. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol.3 No.1 Juni 2016, DOI:10.15408/a.v3i1.2976
- Sabarani & Razak, A. (2023). Reproduksi, Tokoh, dan Amanat ‘Sengkang Kera’: Tinjauan Kepustakaan Kumpulan Cerita Rakyat Kabupaten Lingga. *Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang*, Volume 1, Nomor 1, Januari 2023, 17-40.
- Suhana, P., Erlina, & Thahir, A. (2022). Amanat Teks Anekdote ‘Anak Anjing’ menurut Interpretasi Siswa. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 75–84. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.19>